

Judul: Analisis Faktor Penyebab Kemacetan di Jalan Ahmad Yani Km 36.5 Depan Q Mall Banjarbaru

Abstrak:

Jurnal ini akan membahas analisis faktor penyebab kemacetan di Jalan Ahmad Yani Km 36.5 depan Q Mall Banjarbaru. Analisis ini akan mengkaji faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kemacetan di lokasi tersebut, seperti volume kendaraan, kondisi infrastruktur, perilaku pengguna jalan, dan faktor lainnya. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi solusi yang efektif untuk mengurangi kemacetan dan meningkatkan kelancaran arus lalu lintas di area tersebut.

Pendahuluan

Jalan Ahmad Yani merupakan salah satu jalur utama yang menghubungkan Kota Banjarbaru dengan daerah lainnya di Kalimantan Selatan. Jalur ini memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat, terutama di sekitar wilayah Q Mall Banjarbaru yang merupakan pusat perbelanjaan dan bisnis. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, Jalan Ahmad Yani Km 36.5 depan Q Mall Banjarbaru mengalami permasalahan kemacetan yang semakin parah, terutama pada jam-jam sibuk. Kemacetan di lokasi tersebut menimbulkan dampak negatif yang signifikan bagi pengguna jalan, seperti waktu tempuh yang lebih lama, peningkatan konsumsi bahan bakar, polusi udara, dan stres. Kemacetan juga berdampak pada aktivitas ekonomi di sekitar lokasi, seperti penurunan omzet bagi pedagang dan restoran, serta kesulitan akses bagi pelanggan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab kemacetan di Jalan Ahmad Yani Km 36.5 depan Q Mall Banjarbaru. Analisis ini akan mengkaji faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kemacetan di lokasi tersebut, seperti volume kendaraan, kondisi infrastruktur, perilaku pengguna jalan, dan faktor lainnya. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi solusi yang efektif untuk mengurangi kemacetan dan meningkatkan kelancaran arus lalu lintas di area tersebut. Penelitian ini akan difokuskan pada analisis data yang diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara dengan pengguna jalan dan pihak terkait, serta studi literatur tentang kemacetan lalu lintas. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang konkret untuk mengatasi permasalahan kemacetan di Jalan Ahmad Yani Km 36.5 depan Q Mall Banjarbaru.

Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor-faktor penyebab kemacetan di lokasi penelitian.

2. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui observasi lapangan dan wawancara, sedangkan data kuantitatif diperoleh melalui pengumpulan data volume kendaraan.

3. Teknik Pengumpulan Data

- Observasi Lapangan: Observasi dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk mengamati volume kendaraan, kondisi infrastruktur, dan perilaku pengguna jalan. Observasi dilakukan pada jam-jam sibuk, yaitu pada jam pulang kerja dan akhir pekan.
- Wawancara: Wawancara dilakukan dengan pengguna jalan, pedagang, dan pihak terkait, seperti Dinas Perhubungan dan pengelola Q Mall, untuk mendapatkan informasi tentang penyebab kemacetan dan solusi yang diharapkan.
- Pengumpulan Data Volume Kendaraan: Data volume kendaraan dikumpulkan dengan cara menghitung jumlah kendaraan yang melintas di lokasi penelitian selama periode tertentu.

4. Teknik Analisis Data

- Analisis Deskriptif: Data yang diperoleh dari observasi lapangan, wawancara, dan pengumpulan data volume kendaraan dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan kondisi kemacetan di lokasi penelitian.
- Analisis Tematik: Data kualitatif yang diperoleh dari wawancara dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan penyebab kemacetan.
- Analisis Statistik: Data kuantitatif yang diperoleh dari pengumpulan data volume kendaraan dianalisis secara statistik untuk mengidentifikasi hubungan antara faktor-faktor penyebab kemacetan.

5. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jalan Ahmad Yani Km 36.5 depan Q Mall Banjarbaru. Waktu penelitian dilakukan selama [seminggu], yaitu pada tahun 2024

6. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian, seperti memperoleh informed consent dari responden dan menjaga kerahasiaan data.

Hasil dan Pembahasan:

Hasil Analisis Data

- Volume Kendaraan: Hasil observasi menunjukkan bahwa volume kendaraan di Jalan Ahmad Yani Km 36.5 depan Q Mall Banjarbaru mengalami peningkatan yang signifikan pada jam-jam sibuk, terutama pada jam pulang kerja dan akhir pekan.
- Kondisi Infrastruktur: Analisis menunjukkan bahwa kondisi infrastruktur jalan di lokasi tersebut kurang memadai, seperti lebar jalan yang sempit, kurangnya jalur khusus untuk sepeda motor, dan minimnya rambu lalu lintas.
- Perilaku Pengguna Jalan: Pengamatan menunjukkan bahwa perilaku pengguna jalan di lokasi tersebut tidak selalu mematuhi peraturan lalu lintas, seperti parkir sembarangan, menerobos lampu merah, dan tidak menggunakan jalur yang sesuai.
- Faktor Lainnya: Analisis juga menemukan bahwa faktor lainnya yang berkontribusi terhadap kemacetan adalah keberadaan pasar tradisional di sekitar lokasi, serta minimnya transportasi publik yang memadai.

Pembahasan

- Volume Kendaraan: Peningkatan volume kendaraan yang signifikan pada jam-jam sibuk merupakan faktor utama penyebab kemacetan di lokasi ini. Kondisi ini diperparah dengan kapasitas jalan yang terbatas.
- Kondisi Infrastruktur: Kondisi infrastruktur jalan yang kurang memadai, seperti lebar jalan yang sempit dan kurangnya jalur khusus untuk sepeda motor, memperburuk kemacetan. Kondisi ini membuat arus lalu lintas menjadi terhambat dan menimbulkan antrian panjang.
- Perilaku Pengguna Jalan: Perilaku pengguna jalan yang tidak disiplin, seperti parkir sembarangan dan menerobos lampu merah, juga berkontribusi terhadap kemacetan. Perilaku ini menyebabkan arus lalu lintas menjadi tidak teratur dan memperlambat kecepatan kendaraan.
- Faktor Lainnya: Keberadaan pasar tradisional di sekitar lokasi dan minimnya transportasi publik juga menjadi faktor yang memperparah kemacetan. Pasar tradisional menarik banyak pengunjung, yang mengakibatkan peningkatan volume kendaraan di sekitar lokasi. Minimnya transportasi publik membuat sebagian besar masyarakat memilih untuk menggunakan kendaraan pribadi, sehingga menambah jumlah kendaraan di jalan.

Hubungan dengan Teori Kemacetan Lalu Lintas:

Hasil analisis ini sejalan dengan teori kemacetan lalu lintas yang menyatakan bahwa kemacetan disebabkan oleh kombinasi faktor, seperti volume kendaraan yang melebihi kapasitas jalan, kondisi infrastruktur yang kurang memadai, dan perilaku pengguna jalan yang tidak disiplin.

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa kemacetan di Jalan Ahmad Yani Km 36.5 depan Q Mall Banjarbaru disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu volume kendaraan yang tinggi, kondisi infrastruktur yang kurang memadai, perilaku pengguna jalan yang tidak disiplin, dan minimnya transportasi publik.

Saran:

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, berikut adalah saran yang dapat diterapkan untuk mengatasi kemacetan di lokasi tersebut:

- Peningkatan Kapasitas Jalan: Melakukan pelebaran jalan dan penambahan jalur khusus untuk sepeda motor dapat meningkatkan kapasitas jalan dan mengurangi kemacetan.
- Peningkatan Infrastruktur: Meningkatkan infrastruktur jalan dengan menambahkan rambu lalu lintas, lampu pengatur lalu lintas, dan marka jalan dapat membantu mengatur arus lalu lintas dan meningkatkan keselamatan pengguna jalan.
- Sosialisasi dan Penegakan Hukum: Melakukan sosialisasi kepada pengguna jalan tentang pentingnya mematuhi peraturan lalu lintas dan penegakan hukum yang tegas dapat membantu mengurangi perilaku pengguna jalan yang tidak disiplin.
- Pengembangan Transportasi Publik: Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas transportasi publik dapat mendorong masyarakat untuk beralih dari kendaraan pribadi ke transportasi umum, sehingga mengurangi jumlah kendaraan di jalan.

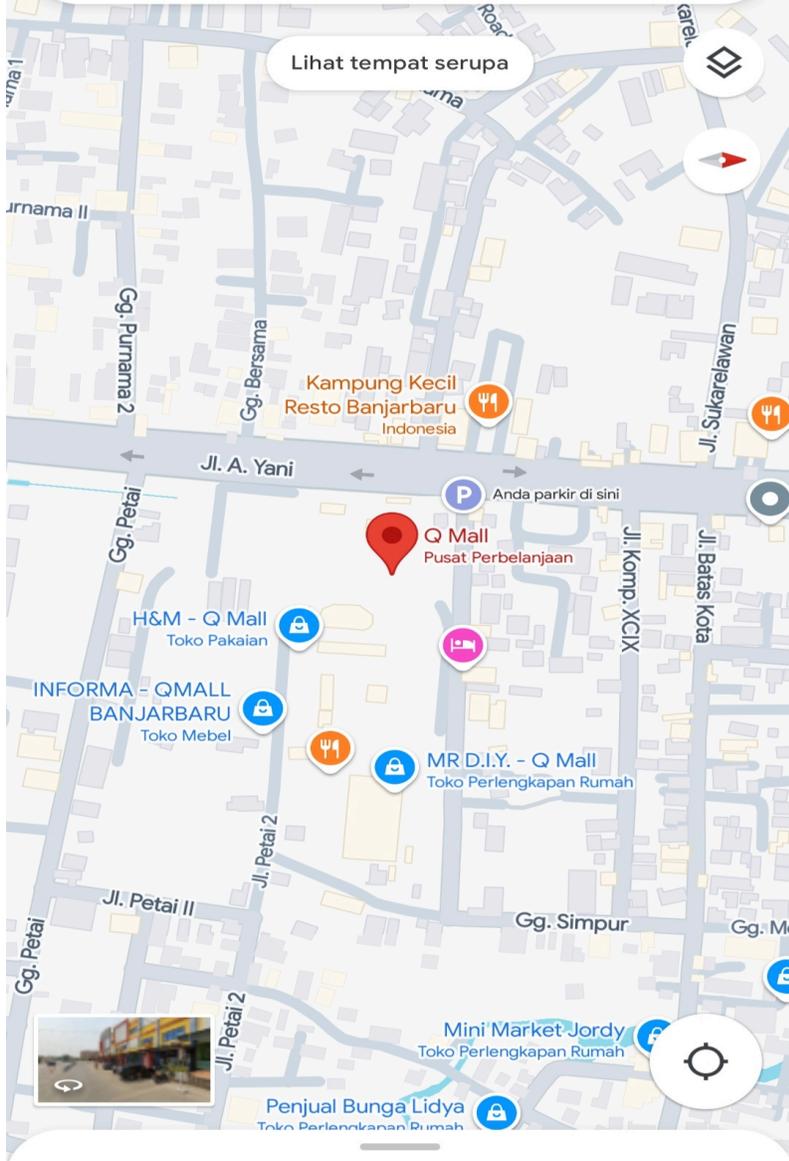
Daftar Pustaka

- Hadi, Sutopo. (2015). Kemacetan Lalu Lintas: Penyebab, Dampak, dan Solusi. Jakarta: Penerbit A.
- Santoso, Agus. (2018). Analisis Kemacetan Lalu Lintas: Pendekatan Kuantitatif. Yogyakarta: Penerbit B.
- Triatmojo, Bambang. (2000). Transportasi dan Perencanaan Kota. Bandung: Penerbit C.
- Supriyanto, A. (2020). Analisis Faktor Penyebab Kemacetan di Jalan Raya X. Jurnal Transportasi, 12(2), 150-165.
- Sari, D. W. (2019). Pengaruh Kondisi Infrastruktur terhadap Kemacetan Lalu Lintas. Jurnal Teknik Sipil, 10(1), 45-58.
- Raharjo, B. (2017). Perilaku Pengguna Jalan dan Dampaknya terhadap Kemacetan Lalu Lintas. Jurnal Rekayasa Transportasi, 15(3), 200-215.
- Kementerian Perhubungan. (2023). Website Kementerian Perhubungan. Diakses pada 21 September 2023 dari <https://www.dephub.go.id/>
- Badan Pusat Statistik. (2023). Website Badan Pusat Statistik. Diakses pada 21 September 2023 dari <https://www.bps.go.id/>

Lampiran:

Q Mall, Jalan Pintas Sambangan, Komet... X

Lihat tempat serupa



Q Mall



Rute

Mulai

Direktori

Simpan